

ABSTRAK

Penerimaan pajak merupakan komponen terbesar dalam struktur penerimaan negara di Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan untuk membiayai kebutuhan belanja negara dan mendukung pembangunan nasional. Namun, praktik penghindaran pajak oleh perusahaan menjadi tantangan utama dalam optimalisasi penerimaan pajak. Praktik penghindaran pajak, meskipun legal, dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam regulasi perpajakan untuk meminimalkan kewajiban pajak. Hal ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kontribusi perusahaan terhadap penerimaan negara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, *capital intensity*, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini terdiri dari 37 perusahaan sektor manufaktur dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga menghasilkan 185 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, *capital intensity*, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak. Sementara secara parsial kepemilikan manajerial, komite audit, dan *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak, akan tetapi *capital intensity* berpengaruh negatif secara parsial terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan otoritas pajak untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mengawasi dan mengatur praktik perpajakan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengelola kebijakan perpajakan mereka agar lebih transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata pengantar: kepemilikan manajerial, komite audit, *capital intensity*, *leverage*, penghindaran pajak